

BAB II

ANALISA PERMASALAHAN DAN METODE PENELITIAN

A. Pendahuluan

Transportasi merupakan proses atau aktifitas memindahkan sesuatu dari suatu tempat ke tempat lainnya di dalamnya mencakup sarana dan prasarana yaitu jalan raya dan alat transportasi, proses perpindahan itu baik berupa barang maupun manusia. Dalam transportasi kita mengenal dengan istilah sistem transportasi yaitu hubungan atau keterkaitan antara sarana dan prasarana secara beraturan dan matematis ketika berinteraksi dalam rangka perpindahan barang maupun manusia di jalan raya.

Kota Makassar merupakan kota metropolitan juga mengalami masalah yang sama yaitu manajemen arus lalu lintas dan kurang penyediaan serta tidak berfungsi secara maksimalnya fasilitas untuk pejalan kaki. Dengan jumlah penduduk yang begitu pesat dan penggunaan alat transportasi yang begitu banyak namun penataan ruang dan sistem transportasi serta manajemen lalu lintas belum maksimal dan itu terlihat pada kinerja lalu lintas dikota yang belum tertata dengan baik dan maksimal. baik untuk jalan kendaraan bermotor, mobil serta jalan atau fasilitas untuk pejalan kaki misalnya trotoar dan jembatan penyeberangan.

Terhambatnya arus lalu lintas di jalan Dr.Ratulangi di picu oleh berbagai sebab salah satunya ialah Kehadiran Toko Agung yang merupakan pusat pembelanjaan kebutuhan alat tulis dan kantor (ATK) yang

berhadapan dengan mal Ratu Indah. Dengan jumlah pengunjung yang begitu banyak dan kapasitas tempat perparkiran yang tidak memadai sehingga banyak para pengendara berparkir di pinggir badan jalan sehingga menjadi penyebab kemacetan arus lalu lintas jalan Dr.Ratulangi. Sebab lainnya yaitu para tukang parkir yang menghadang kendaraan lewat untuk memberi ruang kepada para pengendara yang keluar masuk dari tempat parkir, serta para pengunjung yang melintasi pada jalan sehingga menjadi pemicu kemacetan pada ruas jalan Dr.Ratulangi.

B. Pengumpulan Data

Untuk melengkapi proses penyusunan penelitian ini maka dibutuhkan data:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapat langsung di lokasi penelitian tersebut.

- a. Volume.
- b. Jarak dan waktu
- c. Kepadatan
- d. Dearajat Kejenuhan
- e. Kapasitas Jalan
- f. Hambatan samping

Untuk mendapatkan data arus lalu lintas yang bervariasi, maka perlu

di lakukan survei selama beberapa hari. Survei ini di lakukan dalam 7 hari atau satu minggu mulainya dari hari senin hingga hari minggu. Dalam pencatatan jumlah kendaraan setiap 15 menit priode waktu.

2. Data Sekunder

Pada penelitian ini data sekunder yang digunakan adalah data sekunder yang dibutuhkan adalah buku panduan dari MKJI 1997.

C. Proses Pengumpulan Data dan Alur Penelitian

1. Tahap Awal

Identifikasi masalah serta menganalisis dampak yang ditimbulkannya agar mendapatkan parameter serta permasalahan yang akan di survey.

2. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan melaksanakan perencanaan survei yang akan dijalankan, langkah ini bermanfaat supaya survei yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, terukur dan sistematis dan tidak menyimpang dari permasalahan.

3. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang di makasud adalah pelaksanaan survei lalu lintas dengan cara menghitung setiap jenis kendaraaan yang melewati jalan Dr.Ratulangi per lima belas menit. Data dari lokasi penelitian terdiri atas:

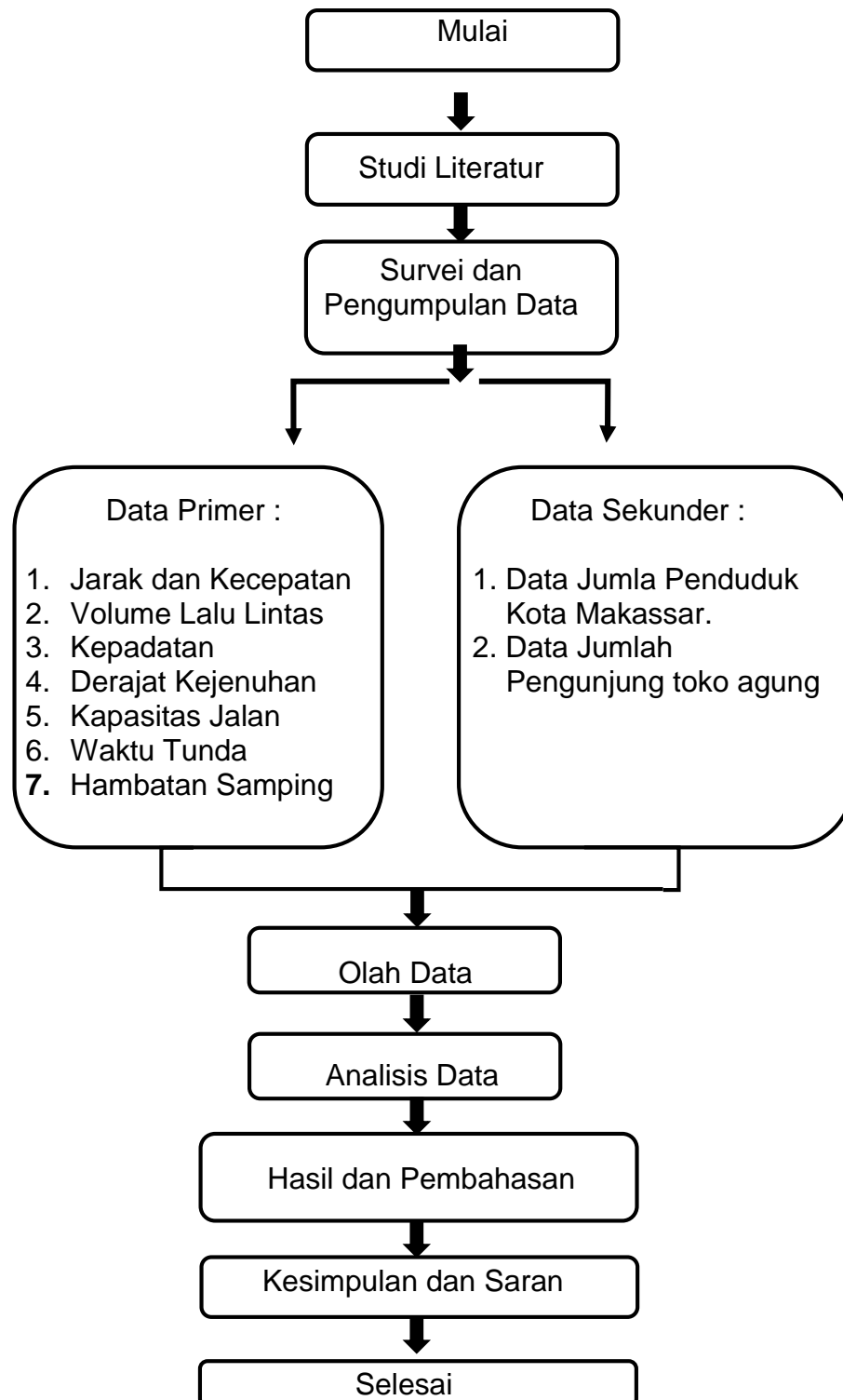
a. Data Primer

Untuk mendapatkan data arus lalu lintas yang bervariasi, maka perlu dilakukan survei selama beberapa hari. Survei ini dilakukan dalam 7 hari atau satu minggu mulainya dari hari senin hingga hari minggu. Dalam pencatatan jumlah kendaraan setiap 15 menit periode waktu.

b. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari instansi terkait adalah data jumlah penduduk kota makassar yang dianggap sebagai data skunder,

4 Alur Penelitian

**Gambar 2. Alur Penelitian**